

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Identifikasi Masalah	9
I.3 Rumusan Masalah	10
I.4 Tujuan Penelitian	10
I.5 Batasan Penelitian	10
I.6 Manfaat Penelitian	11
I.7 Kerangka Penulisan	11
I.7.1 Penentuan Topik/Tema	11
I.7.2 Penelusuran berdasarkan literatur dan para ahli	11
I.7.3 Penentuan Judul.....	12
I.7.4 Perumusan Masalah.....	12
I.7.5 Landasan Teori	12
I.7.6 Pengumpulan Data	12
I.7.7 Pengolahan data	12
I.7.8 Analisis dan Kesimpulan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
II.1 Manajemen Risiko Menurut PMBOK	14
II.1.1 Proses Manajemen Risiko	17
II.1.2 <i>Plan Risk Management</i>	19
II.1.2.1 Definisi <i>Plan Risk Management</i>	19
II.1.2.2 <i>Tools</i> dan <i>Techniques</i> dalam <i>Plan Risk Management</i>	20

II.1.4.3 Teknik Pengumpulan Data Analisis Risiko Kualitatif .	28
II.1.4.4 <i>Output</i> analisis risiko kualitatif	29
II.1.5 <i>Quantitative Risk Analysis</i>	30
II.1.5.1 Definisi <i>quantitative risk analysis</i>	30
II.1.5.2 Input analisis risiko kuantitatif	31
II.1.5.3 Teknik yang Digunakan dalam Analisis Kuantitatif	32
II.1.5.4 <i>Output</i> analisis risiko kuantitatif	36
II.1.6 <i>Risk Response Plan</i>	37
II.1.6.1 Definisi <i>Risk Response Plan</i>	37
II.1.6.2 <i>Risk Response Plan Tools & Techniques</i>	38
II.1.6.3 <i>Risk Response Plan Output</i>	41
II.1.7 <i>Monitoring and Control Risk</i>	42
II.1.7.1 Definisi <i>Control Risk</i>	42
II.1.7.2 Teknik yang digunakan dalam kontrol risiko	43
II.1.7.3 <i>Control Risk Output</i>	44
II.2 Proses Konstruksi Secara Umum	45
II.3 Infrastruktur dalam Industri Konstruksi	49
II.4 Pengertian Kereta Cepat	50
II.5 Potret Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung	61
II.6 Proyek Strategis Nasional.....	64
II.7 Manajemen Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung	70
II.7.1 Komisaris atau <i>Board of Commisioner</i> (BOC)	71
II.7.2 Dewan Direksi atau <i>Board of Directors</i> (BOD)	72
II.7.3 Direktorat Direktur Utama	72
II.7.4 Direktorat Keuangan	73
II.7.5 Direktorat HSR	74
II.7.6 Direktorat TOD & Legal	76

BAB III METODE PENELITIAN.....	115
III.1 Proses Penelitian.....	115
III.2 Instrumen Penelitian	118
III.2.1 Pengumpulan Data	122
III.2.1.1 Data Primer	122
III.2.1.2 Data Sekunder	123
III.2.1.3 Wawancara	125
III.2.1.4 Observasi	125
III.2.1.5 Studi Literatur	126
III.2.2 Alat Ukur	127
III.2.3 Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	127
III.2.4 Variabel Penelitian	128
III.2.4.1 Variabel Bebas (Tidak Terikat)	129
III.2.4.2 Variabel Terikat	134
III.3 Desain Penelitian	134
III.3.1 Metode Analisis Peringkat (Mean dan Standar Deviasi)	135
III.3.2 Metode Analisis Korelasi	137
III.3.3 Metode Analisis Interkorelasi	140
III.3.4 Metode Analisis Faktor	140
III.3.5 Metode Analisis Regresi	144
III.3.5 Uji F	145
III.3.6 Uji t	146
III.3.7 Uji Autokorelasi (Durbin Watson)	148
III.4 Metode Pembahasan	149
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	151
IV.1 Pengumpulan Data	151
IV.2 Karakteristik Narasumber	152

IV.3.1 Struktur Organisasi Proyek	158
IV.3.2 Jadwal Konstruksi dan Jalur Kritis	160
IV.3.3 Progres Konstruksi Kereta Cepat Jakarta – Bandung	161
IV.4 Analisis Potensi Risiko pada Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung	165
IV.4.1 <i>Risk Register Input</i>	166
IV.4.1.1 <i>Risk Management Plan</i>	166
IV.4.1.2 <i>Activity Cost Estimates</i>	167
IV.4.1.3 <i>Activity Duration Estimates</i>	168
IV.4.1.4 <i>Scope Baseline</i>	168
IV.4.1.5 <i>Stakeholder Register</i>	168
IV.4.1.6 <i>Cost Management Plan</i>	169
IV.4.1.7 <i>Schedule Management Plan</i>	169
IV.4.1.8 <i>Quality Management Plan</i>	169
IV.4.1.9 <i>Project Documents</i>	170
IV.4.1.10 <i>Enterprise Environmental Factors</i>	170
IV.4.1.11 <i>Organizational Process Assets</i>	170
IV.4.2 Hasil Identifikasi Risiko	171
IV.5 Analisis Risiko pada Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung .	179
IV.5.1 Statistik Deskriptif	180
IV.5.2 Analisis Korelasi	199
IV.5.3 Analisis Interkorelasi	214
IV.5.5 Analisis Faktor	222
IV.5.5 Analisis Regresi Berganda	225
IV.5.6 Uji Model	227
IV.5.6.1 Uji – F	227
IV.5.6.2 Uji – t	230
IV.5.6.3 Uji Auto Korelasi (Durbin Watson)	232

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pembagian wilayah dan stasiun kereta cepat	5
Tabel II.1 Variabel yang digunakan dalam manajemen risiko proyek	18
Tabel II.2 Peranan pemangku kepentingan proyek dalam proses manajemen risiko	18
Tabel II.3 Tingkat signifikansi risiko	26
Tabel II.4 Lingkup pekerjaan layanan jasa konsultasi konstruksi & pekerjaan konstruksi.....	78
Tabel II.5 Kemungkinan risiko eksternal proyek konstruksi	86
Tabel II.5 Kemungkinan risiko eksternal proyek konstruksi (lanjutan)	87
Tabel II.6 Kemungkinan risiko internal proyek konstruksi	88
Tabel II.6 Kemungkinan risiko internal proyek konstruksi (lanjutan)	89
Tabel II.7 Kemungkinan risiko <i>legal</i> proyek konstruksi	89
Tabel II.8 Kajian teori untuk identifikasi risiko proyek kereta cepat Jakarta – Bandung	106
Tabel II.8 Kajian teori untuk identifikasi risiko proyek kereta cepat Jakarta – Bandung (lanjut)	107
Tabel II.8 Kajian teori untuk identifikasi risiko proyek kereta cepat Jakarta – Bandung (lanjut)	108
Tabel II.9 Perbedaan dengan penelitian terdahulu	112
Tabel III.1 Alur penelitian.....	118
Tabel III.2 Rencana kuesioner 1 yang digunakan	121
Tabel III.3 Rencana form 2 yang digunakan	121
Tabel III.4 Variabel penelitian bebas	130
Tabel III.5 Hasil uji korelasi antarvariabel independen ada pada <i>Output KMO and Bartlett's Test</i>	143
Tabel IV.1 Daftar nama pakar (<i>Expert</i>)	152

Tabel IV.9 Hasil statistik deskriptif aspek pendapatan	184
Tabel IV.10 Hasil statistik deskriptif aspek politik	185
Tabel IV.11 Hasil statistik deskriptif aspek administrasi kontrak	186
Tabel IV.12 Hasil statistik deskriptif aspek K3 dan lingkungan	187
Tabel IV.13 Hasil statistik deskriptif aspek regulasi	189
Tabel IV.14 Hasil statistik deskriptif aspek studi kelayakan	190
Tabel IV.15 Hasil statistik deskriptif aspek desain	190
Tabel IV.16 Hasil statistik deskriptif aspek konstruksi	194
Tabel IV.17 Hasil statistik deskriptif aspek operasi dan <i>maintenance</i>	197
Tabel IV.18 Hasil statistik deskriptif kinerja penyelenggaraan	198
Tabel IV.19 Nilai koefisien korelasi <i>Spearman</i>	199
Tabel IV.20 Nilai korelasi (r)	199
Tabel IV.21 Nilai interkorelasi	214
Tabel IV.22 Ukuran validitas	222
Tabel IV.23 Hasil regresi berganda	226
Tabel IV.24 Uji – F	228
Tabel IV.25 Uji – t	231
Tabel IV.26 Durbin Watson	233

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pola kerja sama perusahaan KCIC	4
Gambar I.2 Pendanaan perusahaan KCIC	7
Gambar I.3 Kerangka penelitian	13
Gambar II.1 Tinjauan manajemen risiko proyek	16
Gambar II.2 Perbandingan struktur proses manajemen risiko proyek	17
Gambar II.3 Dampak suatu variabel berdasarkan waktu proyek	19
Gambar II.4 Plan Risk Management data flow diagram	20
Gambar II.5 Tahapan analisis risiko kualitatif	27
Gambar II.6 Skala probabilitas risiko	28
Gambar II.7 Quantitative risk analysis diagram	31
Gambar II.8 Contoh tabel hasil interview	32
Gambar II.9 Probability distribution	33
Gambar II.10 Tornado diagram.....	34
Gambar II.11 Decision tree analysis	34
Gambar II.12 Contoh output analisis Monte Carlo	35
Gambar II.13 Contoh hasil simulasi risiko biaya	36
Gambar II.14 Inputs, tools and techniques, and outputs risk response planning ..	38
Gambar II.15 Risk response according to probability and impact.....	41
Gambar II.16 Formulir data risiko	42
Gambar II.17 Control risk inputs, output, tools, & techniques	43
Gambar II.18 Biaya khas dan tingkat kepegawaian di seluruh struktur proyek siklus hidup generik	47
Gambar II.19 Siklus hidup proyek konstruksi	48
Gambar II.20 Kereta cepat dan peta jalurnya antara Mekkah dan Madinah	51
Gambar II.21 Peresmian kereta cepat pertama di Jepang, 1 Oktober 1964	55

Gambar III.1 Hubungan antara faktor-faktor risiko terhadap kinerja penyelenggaraan proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung	129
Gambar IV.1 Diagram karakteristik responsden berdasarkan jenis kelamin	154
Gambar IV.2 Diagram karakteristik responsden berdasarkan tingkat pendidikan	154
Gambar IV.3 Diagram karakteristik responsden berdasarkan pekerjaan	155
Gambar IV.4 Jalur dan profil pokok kereta cepat Jakarta – Bandung	158
Gambar IV.5 Struktur organisasi HSRCC	159